

## BAB 4 METODE PENELITIAN

### 4.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah cross sectional. Cross sectional adalah jenis penelitian yang dilakukan pada satu waktu untuk mencari tahu antara hubungan independen dan dependen. Jenis penelitian ini dipilih karena ingin mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif yang terjadi saat ini.



### 4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita di puskesmas kenjeran.

#### 4.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sasaran adalah ibu yang mempunyai bayi 6-24 bulan di puskesmas kenjeran.

#### 4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel dihitung dengan rumus lemeshow. Menurut kementerian kesehatan republik Indonesia 2019, proporsi cakupan ASI di Jawa Timur yaitu 76,98%. Ini berarti nilai  $p = 0,7698$ .

$$n = \frac{z\alpha^2 p q}{d^2} = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2} = \frac{1,64^2 \times 0,7698 \times (1 - 0,7698)}{0,1^2}$$

$$= \frac{2,6896 \times 0,7698 \times 0,2302}{0,01} = 47,66$$

Banyak minimal sampel untuk hubungan pengetahuan dengan ASI eksklusif yang akan digunakan yaitu 48.

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel minimal yang diperlukan

$p$  = proporsi penyakit atau keadaan yang akan dicari (dari pustaka)

$d$  = tingkat ketepatan absolut yang dikehendaki (ditetapkan)

$Z\alpha = 1,64$

#### 4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk memperoleh data tentang hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif, dengan kriteria inklusi dan eksklusi berupa :

A. Kriteria inklusi :

- Ibu yang mempunyai anak 6-24 bulan
- Bersedia menjadi subjek penelitian
- Ibu yang bisa membaca dan menulis

B. Kriteria eksklusi :

- Ibu yang mempunyai anak <6 bulan dan >24 bulan
- Tidak bersedia menjadi subjek penelitian.
- Tidak bisa membaca dan menulis

C. Kriteria drop out :

- Kuesioner tidak terisi penuh
- Kuesioner tidak bisa dibaca
- Kertas kuesioner rusak

- Diisikan oleh orang lain

### 4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### 4.3.1 Klasifikasi Variabel

##### 1. Variabel Bebas :

- Pengetahuan Ibu

##### 2. Variabel Terikat :

- Pemberian ASI eksklusif

#### 4.3.2 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil ukur	Skala Data
Variabel terikat : ASI Eksklusif	Bayi berusia 0-6 bulan yang hanya diberi ASI saja tanpa minuman atau makanan apapun (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2016)	Kuesioner	1. ASI Eksklusif 2. Tidak ASI Eksklusif	Nominal
Variabel bebas : Pengetahuan ibu	Ibu yang memiliki pengetahuan tentang ASI dan memiliki bayi berusia 6-24 bulan.	Kuesioner	1. < 33,4%, Pengetahuan kurang. 2. 33,4% - 66,6%, Pengetahuan cukup. 3. >66,6%, Pengetahuan baik.	Ordinal

### 4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian untuk pengetahuan adalah kuesioner yang telah diuji validitasnya. Jenis kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu responden memilih sendiri jawaban yang sudah disediakan sesuai petunjuk yang telah tersedia sehingga responden tidak memiliki kebebasan untuk memilih jawaban sendiri kecuali jawaban yang tersedia. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tentang pengetahuan ibu terhadap ASI eksklusif.

#### 4.4.1 Validitas dan Reliabilitas

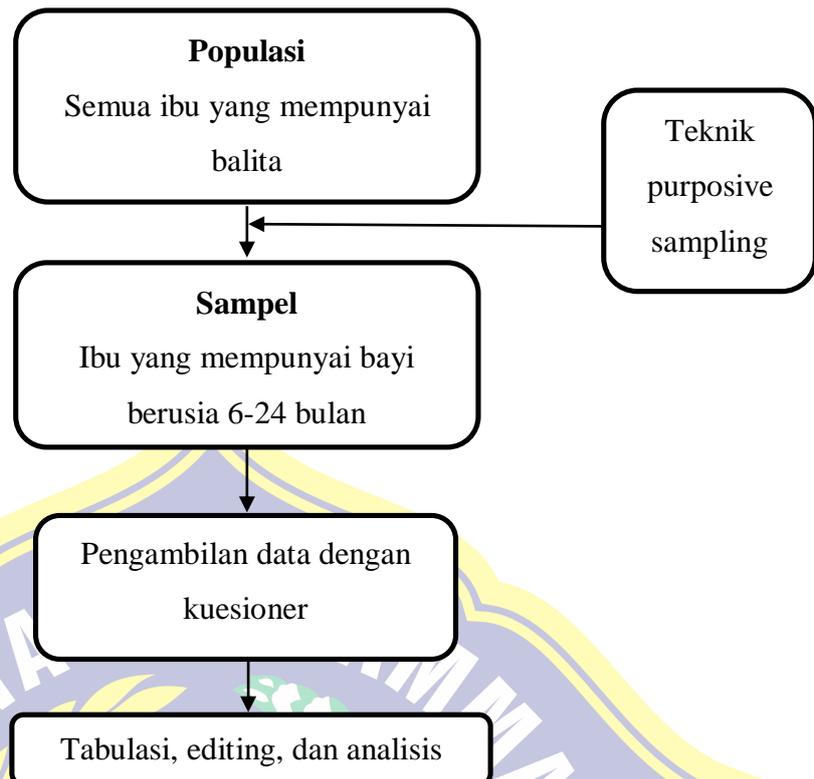
Validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang disusun layak digunakan untuk mengukur apa yang ingin peneliti ukur. Kuesioner diujikan kepada 20 orang ibu. Uji validitas dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,444). Kuesioner yang sudah diuji berupa 22 soal dengan jumlah soal yang valid yaitu 19 soal. Reabilitas yaitu indeks yang dapat digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada kuesioner peneliti didapatkan nilai 0,886 yang berarti kuesioner yang disusun oleh peneliti dipercaya.

#### 4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada Desember 2019 dan Januari 2020 yang meliputi studi kepustakaan, studi pendahuluan, pencarian sampel, pengumpulan data, analisis data, penyusunan kesimpulan dan penulisan laporan.

#### 4.6 Prosedur Pengambilan Data

Proses pengambilan data pemberian ASI eksklusif ditanyakan secara langsung melalui kuesioner.



#### 4.7 Teknik Pengolahan data dan Analisis data

- a. Pengolahan data yang telah dikumpulkan dilakukan dengan bantuan software SPSS Statistics 25.0 for Windows dengan menggunakan teknik analisis data.
- b. Analisis data
  - 1) Analisis univariat (analisa deskriptif) : mengetahui jumlah dan persentase masing-masing kelompok.
  - 2) Analisa bivariate (koefisien kontingensi) : untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pemberian ASI Eksklusif
    - $(\alpha < 0,05)$  →  $H_0$  ditolak → Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pemberian ASI eksklusif di puskesmas kenjeran.
    - $(\alpha > 0,05)$  →  $H_0$  diterima → Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pemberian ASI eksklusif di puskesmas kenjeran.